

LAPORAN TAHUNAN PENGURUS ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI TAHUN 2022

I. Pengantar

Sebagai sebuah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di bidang Dana Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang terikat pada kewajiban dan janji untuk memberikan kesinambungan penghasilan kepada direksi dan pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas, kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah peserta aktif dan peserta pensiunan (direksi dan pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus memperoleh keyakinan memadai bahwa seluruh kegiatan dana pensiun dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

II. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN" Nomor: 00005/2.0452/AU.6/08/0630-1/1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material**.

III. Pelaksanaan Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2022

1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp.7.774.559.488.564,- melampaui Rp.245.941.242.730,- atau 3,27% dari RIT Tahun 2022 sebesar Rp.7.528.618.245.834,- dengan rincian:

No	Portofolio Investasi	RIT Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih (Kurang)	
				Jumlah	%
1	Surat Berharga Negara (SBN)	1.694.309.138.493	1.691.756.638.493	(2.552.500.000)	-0,15%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	11.900.000.000	6.900.000.000	138,00%
3	Deposito Berjangka	468.302.000.000	775.950.000.000	307.648.000.000	65,69%
4	Saham	600.000.000.000	555.640.742.730	(44.359.257.270)	-7,39%
5	Obligasi	4.708.695.000.000	4.687.000.000.000	(21.695.000.000)	-0,46%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah Dan Bangunan	19.542.501.046	19.542.501.046	-	0,00%
	Jumlah	7.528.618.245.834	7.774.559.488.564	245.941.242.730	3,27%

Kéberhasilan melampaui target investasi sebesar Rp.245.941.242.730,- tersebut berasal dari; pelampauan penerimaan iuran, optimalnya hasil investasi dan efektivitas pengendalian biaya.

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang melampaui Rencana Investasi Tahunan dengan jumlah pelampauan 203,69% sebesar Rp.314.548.000.000,- terdiri dari; Deposito Berjangka 138,00% sebesar Rp.314.548.000.000,- dan Deposito On Call (DOC) 65,69% sebesar Rp.6.900.000.000,-.

Penjelasan:

- Realisasi penempatan yang diatas rencana pada Deposito Berjangka karena surplus kas dari penerimaan iuran pensiun, hasil investasi dan pelepasan investasi dari portofolio lainnya untuk sementara di investasikan di deposito berjangka menunggu momen yang tepat untuk berinvestasi di SBN, Obligasi dan Saham.
- Realisasi diatas proyeksinya pada DOC karena memanfaatkan surplus penerimaan iuran yang diterima pada tanggal 30 Desember 2022, dengan pertimbangan tingkat bunga DOC lebih tinggi dibanding suku bunga jasa giro.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat tiga portofolio investasi yang realisasinya dibawah Rencana Investasi Tahunan -8,00% sebesar -Rp.68.606.757.270,- terdiri dari; Saham -7,39% sebesar -Rp.44.359.257.270,-, Obligasi -0,46% sebesar -Rp.21.695.000.000,- dan SBN -0,15% sebesar -Rp.2.552.500.000,-.

Penjelasan:

- Realisasi investasi saham yang dibawah rencana karena pembelian saham dilakukan dengan selektif, dengan mempertimbangkan kinerja dan prospek bisnis emiten, untuk menghindari penurunan nilai investasi yang lebih dalam.
- Realisasi penempatan obligasi sedikit dibawah yang direncanakan karena emisi penerbitan obligasi baru sampai dengan bulan Desember 2022 dengan tingkat kupon bunga dan rating yang sesuai asumsi RIT cukup terbatas.
- Realisasi penempatan SBN sedikit dibawah yang direncanakan dan relatif telah sesuai dengan rencananya.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang realisasinya sesuai rencana investasi yaitu Penyertaan Langsung dan Tanah & Bangunan karena investasi tersebut pada tahun 2022 tidak ada penambahan maupun pelepasan sesuai rencananya.

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi tahun 2022 sebesar Rp.573.766.688.149,- melampaui Rp.31.796.411.690,- atau 5,87% dari RIT Tahun 2022 sebesar Rp.541.970.276.459,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	114.454.144.281	119.468.903.825	5.014.759.544	4,38%
Deposito Berjangka & DOC	33.366.887.857	33.419.483.584	52.595.727	0,16%
Saham	15.081.463.500	17.834.692.103	2.753.228.603	18,26%
Obligasi	378.942.780.822	402.918.608.637	23.975.827.815	6,33%
Penyertaan Langsung	-	-	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	124.999.999	125.000.000	1	0,00%
Jumlah	541.970.276.459	573.766.688.149	31.796.411.690	5,87%

Secara umum kinerja investasi dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan membukukan pendapatan lebih besar dari targetnya seiring dengan semakin terkendalinya Pandemi Covid 19, terutama *return* dari sektor *fixed income* yang mengalami peningkatan mulai semester II-2022 dengan naiknya BI 7 Days Repo Rate sebesar 200 basis point selama semester II-2022 sebagai respon atas kenaikan Fed Fund Rate.

3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.4.547.789.336,- lebih rendah -Rp.525.850.578,- atau -10,36% dari pagu RIT Tahun 2022 sebesar Rp.5.073.639.914,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	3.363.668.638	3.699.352.921	335.684.283	9,98%
Beban Pemeliharaan	550.861.453	488.244.169	(62.617.284)	-11,37%
Beban Penyusutan	-	-	-	#DIV/0!
Beban Investasi Lainnya	1.159.109.823	360.192.246	(798.917.577)	-68,93%
Jumlah	5.073.639.914	4.547.789.336	(525.850.578)	-10,36%

Secara kumulatif realisasi beban investasi sebesar 89,64% dari pagunya, atau dibawah proyeksinya karena tidak terserapnya anggaran beban investasi lainnya yaitu untuk biaya menyelamatkan aset PT.SAWU, sedangkan biaya transaksi lebih tinggi 9,98% dari anggarannya disebabkan realisasi aset investasi yang lebih tinggi dibanding targetnya yang berakibat meningkatnya biaya safe keeping dan handling aset investasi tersebut kepada bank custodian.

4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 15 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : No. 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan suku bunga teknis aktuarial yang berlaku. Target SHI pada RIT tahun 2022 sebesar 8,02% untuk memenuhi suku bunga teknis aktuarial 8,00%.

Realisasi SHI tahun 2022 sebesar 7,52%, realisasi tersebut sebesar -0,50% dibawah target dalam RIT tahun 2022 sebesar 8,02%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	541.970.276.459	573.766.688.149	31.796.411.690	5,87%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	41.741.925.974	(22.583.193.393)	(64.325.119.367)	-154,10%
Beban Investasi	(5.073.639.914)	(4.547.789.336)	525.850.578	-10,36%
Hasil Investasi Bersih	578.638.562.519	546.635.705.420	(32.002.857.099)	-5,53%
Rate-rate nilai wajar Investasi	7.216.842.748.193	7.273.170.423.156	56.327.674.962	0,78%
Pencapaian SHI	8,02%	7,52%	-0,50%	-6,26%

Penjelasan:

Hasil investasi melebihi targetnya 5,87% dan realisasi biaya investasi -10,36% dibawah pagunya namun pencapaian SHI sebesar 7,52% lebih rendah -0,50% dibanding targetnya sebesar 8,02% karena:

- Turunnya nilai wajar investasi dua bulan terakhir di tahun 2022 seiring melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) akibat kekhawatiran pengetatan kebijakan moneter oleh The Fed yang lebih lama dari perkiraan sehingga kembali membangun kekhawatiran terhadap isu resesi pada akhir tahun 2022 dan kondisi perekonomian yang tidak stabil baik secara nasional maupun global yang dipicu kekhawatiran resesi ekonomi yang terjadi di Amerika dan sebagian Eropa.
- Penerimaan iuran pada akhir Desember 2022 yang belum memberi kontribusi pendapatan karena hasil investasinya baru akan diterima pada bulan berikutnya padahal angka-angka tersebut menambah nilai wajar investasi sebagai pembagi dalam perhitungan SHI.

5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 17 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : No. 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan.

Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2022 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	70.502.602.991	1.131.647.625.125	16,05	Tidak
Februari	70.853.685.538	1.121.531.490.488	15,83	Tidak
Maret	71.200.657.106	1.036.375.850.917	14,56	Tidak
April	71.414.948.815	949.773.724.576	13,30	Tidak
Mei	71.674.214.772	844.382.909.336	11,78	Tidak
Juni	71.900.875.001	815.304.690.033	11,34	Tidak
Juli	72.143.646.415	804.529.035.022	11,15	Tidak
Agustus	72.420.084.478	808.300.014.351	11,16	Tidak
September	72.684.032.310	811.548.514.393	11,17	Tidak
Oktober	72.951.903.018	804.122.537.957	11,02	Tidak
Nopember	73.216.681.760	792.422.885.889	10,82	Tidak
Desember	73.480.058.984	792.254.457.478	10,78	Tidak

6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ; Nomor: 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, Nomor : 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, Nomor : 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017, Nomor : 29/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : No. 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi.

Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wejar Investasi Tahun 2022		Arahan Investasi		Peraturan OJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.685.749.459.870	22,22%	75,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	11.900.000.000	0,16%	5,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Deposito Berjangka	775.950.000.000	10,23%	60,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Saham	304.182.598.163	4,01%	10,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Obligasi	4.687.000.000.000	61,79%	75,00%	Tidak	85,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	2.472.000.000	0,03%	0,20%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	118.620.000.000	1,56%	2,00%	Tidak	20,00%	Tidak
Jumlah	7.585.874.058.033	100,00%				

Tidak ada portofolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimal penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahan Investasi.

IV. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2022

1. Kepesertaan

a. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA	Lebih / (Kurang)	
307	310	-3	-0,97%

Selama tahun 2022 terdapat penambahan satu Mitra Pendiri yaitu PDAM Kota Ambon sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2022 sebanyak 307 PDAM, sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2021 tanggal 9 Agustus 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-3/NB.11/2022 tanggal 6 Januari 2022. Realisasi yang dibawah target karena proses pengajuan satu calon Mitra Pendiri yaitu PDAM Kabupaten Sumedang tidak disahkan oleh OJK karena adanya dokumen persyaratan yang belum dipenuhi oleh calon Mitra Pendiri sedangkan pengajuan dua calon Mitra Pendiri melalui perubahan PDP yaitu PDAM Dumai Bersemai, Kota Dumai dan Perumda AM Tirta Krueng Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, hingga akhir tahun 2022 belum mendapatkan pengesahan dari OJK.

b. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	32.990	33.898	(908)	-2,68%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	582	557	25	4,49%
Pensiunan	15.370	15.403	(33)	-0,21%
Jumlah	48.942	49.858	(916)	-1,84%

Realisasi jumlah peserta pada akhir tahun 2022 sebanyak 48.942 dibawah RKA sebanyak 916 peserta atau -1,84% dari targetnya sebanyak 49.858, karena sampai dengan akhir tahun 2022 belum disahkannya pengajuan dua calon mitra pendiri baru oleh OJK dan pada tahun 2022 terdapat 733 peserta yang mengajukan pembayaran pensiun secara sekaligus (memiliki manfaat pensiun bulanan dibawah batas atas yang nilai sekarangnya dapat dibayar secara sekaligus).

c. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta	PhDP/MP Sebulan
Peserta Aktif		
Jumlah Per 31 Desember 2021	33.689 Orang	Rp 102.847.703.704
dikurangi Peserta Keluar/Pembatalan/PI	108 Orang	743.363.505
dikurangi Peserta Pensiun Tunda	99 Orang	336.644.061
dikurangi Peserta Pensiun Normal/ Dipercepat	1.386 Orang	6.073.956.969
dikurangi Peserta Pensiun Sekaligus	380 Orang	840.846.100
dikurangi Peserta Meninggal	99 Orang	427.180.116
dikurangi Peserta Cacat	6 Orang	21.021.128
ditambah Kenalkan PHDP	- Orang	3.380.673.614
ditambah Peserta Baru	1.379 Orang	4.446.773.014
Jumlah Per 31 Desember 2022	32.990 Orang	102.232.138.455
Peserta Pasif		
Jumlah Per 31 Desember 2021	733 Orang	Rp 305.834.032
dikurangi Peserta Keluar/Mutasi antar PDAM	82 Orang	50.713.060
dikurangi Peserta Pensiun	167 Orang	68.457.369
dikurangi Peserta Meninggal	1 Orang	44.213
dikurangi Pengalihan Ke DPLK	- Orang	-
ditambah Peserta Baru	99 Orang	118.136.226
Jumlah Per 31 Desember 2022	582 Orang	304.755.616
Pensiunan		
Jumlah Per 31 Desember 2021	14.093 Orang	Rp 31.022.229.062
dikurangi Peserta Keluar	228 Orang	279.608.885
ditambah Peserta Meninggal	99 Orang	185.279.678
ditambah kenaikan Manfaat Pensiun	- Orang	552.122.482
ditambah Peserta Baru	1.406 Orang	3.552.373.220
Jumlah Per 31 Desember 2022	15.370 Orang	35.032.395.558

2. Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan pada tahun 2022 sebesar Rp.525.696.985.407,- melampaui Rp.36.127.611.037,- atau 7,38% dari target dalam RKA tahun 2022 sebesar Rp.489.569.374.370,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih/(Kurang)	
Pendapatan Investasi	541.970.276.459	573.766.688.149	31.796.411.690	5,87%
Beban Investasi	5.073.639.914	4.547.789.336	(525.850.578)	-10,36%
Hasil Usaha Investasi	536.896.636.545	569.218.898.813	32.322.262.268	6,02%
Beban operasional:				
- Beban Personil	38.501.281.508	36.042.560.332	(2.458.721.176)	-6,39%
- Beban Kantor	1.515.973.395	1.087.068.713	(428.904.682)	-28,29%
- Beban Pemeliharaan	534.418.427	522.646.496	(11.771.931)	-2,20%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	952.158.808	721.465.550	(230.693.258)	-24,23%
- Beban Operasional lainnya	5.601.168.451	4.972.052.249	(629.116.202)	-11,23%
- Beban Penyusutan	1.039.481.932	807.896.951	(231.584.981)	-22,28%
	48.144.482.520	44.153.690.291	(3.990.792.229)	-8,29%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	1.056.718.945	768.732.605	(287.986.340)	-27,25%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	489.808.872.971	525.833.941.127	36.025.068.156	7,35%
Pajak Penghasilan	239.498.600	136.955.720	(102.542.880)	-42,82%
Hasil Usaha Setelah Pajak	489.569.374.370	525.696.985.407	36.127.611.037	7,38%

Keberhasilan melampaui hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tersebut berasal dari; pelampauan hasil investasi Rp.31.796.411.690,-, efisiensi biaya Rp.4.516.642.807,- pendapatan & beban lain-lain lebih rendah Rp.287.986.340,- dan beban PPh Badan lebih rendah Rp.102.542.880,-

Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2022 sebesar Rp.525.696.985.407,- dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran dan bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang diakumulasikan menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri untuk mengurangi defisit pendanaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Pasal 15 ayat (2) yang berbunyi "Seluruh iuran pemberi kerja dan peserta serta setiap hasil investasi yang diperoleh harus disetor kepada Dana Pensiun".

"Daftar rincian pengalokasian hasil usaha setelah Pajak Penghasilan terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf a."

3. Iuran Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih /(Kurang)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	533.435.902.639	707.894.354.131	174.458.451.492	32,70%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	25.687.626.242	28.426.340.050	2.738.713.808	10,66%
	559.123.528.881	736.320.694.181	177.197.165.300	31,69%
Penerimaan iuran pensiun	548.665.958.756	722.813.838.371	174.147.879.615	31,74%
Tunggakan iuran pensiun	10.457.570.125	13.506.855.810	3.049.285.685	29,16%

Secara umum kinerja iuran pensiun cukup baik walaupun belum seluruh PDAM membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga pada akhir tahun 2022 masih terdapat tunggakan iuran sebesar Rp.13.506.855.810,- atau dengan tingkat efisiensi iuran sebesar 98,17%. Tunggakan iuran per 31 Desember 2022 tersebut berkurang sebesar Rp.14.919.484.237,- atau -52,48% dibanding posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp.28.426.340.047,-.

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.

Upaya penyelesaian:

- Melakukan sosialisasi mengenai perkembangan pengelolaan DAPENMA PAMSI dan perubahan regulasi yang berlaku melalui kunjungan langsung ke PDAM maupun melalui DPD Perpamsi di wilayah masing-masing.
- Menanamkan kesadaran kepada PDAM dan peserta melalui media Majalah Air Minum maupun pertemuan langsung (acara sosialisasi) bahwa tunggakan iuran pensiun pada hakikatnya adalah hutangnya PDAM selaku pemberi kerja kepada pesertanya sendiri.
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.

- Melakukan moratorium (penghentian sementara) kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

"Daftar rincian tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf b."

4. Pembayaran Manfaat Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih / (Kurang)	
Manfaat Pensiun Bulanan	390.093.724.587	401.964.494.279	11.870.769.692	3,04%
Manfaat Pensiun Sekaligus	118.277.153.350	138.645.260.609	20.368.107.259	17,22%
Manfaat Pensiun Lain	31.645.787.721	32.196.497.418	550.709.697	1,74%
Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	0,00%
	540.016.665.658	572.806.252.306	32.789.586.648	6,07%

Secara kumulatif, realisasi pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain pada tahun 2022 melampaui anggarannya sebesar 6,07%. Hal ini disebabkan dalam tahun berjalan terjadi perubahan nilai sekarang manfaat pensiun yang dapat dibayar sekaligus dari Rp.850.000,- per bulan menjadi Rp.1.000.000,- perbulan dalam PDP DAPENMA PAMSI dan kenaikan PhDP peserta pada saat pengajuan pensiun sedangkan pada saat penyusunan rencana bisnis masih menggunakan ketentuan dan data eksisting yang terdapat di system kepesertaan. Pada tahun 2022 tidak ada realisasi pengalihan dana ke Dana Pensiun lain sesuai anggarannya.

5. Selisih Penilaian Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca adalah sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai menurut nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar pada saat penutupan, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen (appraisal) yang terdaftar di OJK. Perbandingan antara posisi akhir tahun 2022 dengan tahun 2021 adalah:

Uraian	SPI Per 31-12-2021	Tahun 2022			Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2022
		Nilai Perolehan	Nilai Wejar	SPI Per 31-12-2022	
Surat Berharga Negara	4.314.389.738	1.691.756.638.493	1.685.749.459.870	(6.007.178.623)	(10.321.568.361)
Deposito on Call	-	11.900.000.000	11.900.000.000	-	-
Deposito Berjangka	-	775.950.000.000	775.950.000.000	-	-
Saham	(245.649.396.268)	555.640.742.730	304.182.598.163	(251.458.144.567)	(5.808.748.299)
Obligasi	280.844.541	4.687.000.000.000	4.687.000.000.000	-	(280.844.541)
Penyertaan Langsung	(24.125.574.103)	32.769.606.295	2.472.000.000	(30.297.606.295)	(6.172.032.192)
Tanah dan Bangunan	99.077.498.954	19.542.501.046	118.620.000.000	99.077.498.954	-
Jumlah	(166.102.237.138)	7.774.559.488.564	7.585.874.058.033	(188.685.430.531)	(22.583.193.393)

Perekonomian dunia dibayangi terjadinya resesi di akhir tahun 2022 dan terus berlanjut hingga awal tahun 2023. Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah menjadi tantangan terberat bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan dunia saat ini. Pandemi COVID-19 yang menyebar secara cepat dan mengancam kesehatan publik, mendorong negara-negara untuk mengambil berbagai langkah pencegahan. Salah satu langkah kebijakan yang

diambil hampir semua negara adalah memberlakukan *lockdown* yakni penutupan wilayah dan penghentian segala aktivitas publik kecuali yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pangan dan medis, penutupan perbatasan, serta memperketat lalu lintas manusia antar wilayah/negara. Dalam waktu yang relatif singkat, virus ini telah mengubah drastis arah pembangunan global dari optimisme pemulihan ekonomi yang di awal 2022 diyakini masih akan terjadi, menjadi ancaman krisis kesehatan serta resesi yang tak terhindarkan dan berdampak signifikan terhadap aktivitas perekonomian.

Pada tahun 2022, terjadi penurunan nilai investasi sebesar -Rp.22.583.193.393,- lebih rendah dibanding tahun 2021 yang mengalami penurunan nilai investasi sebesar -Rp.53.146.913.130,- yang mengindikasikan bahwa kegiatan ekonomi mulai menggeliat setelah dihantam krisis akibat pandemi COVID-19.

Total nilai wajar investasi pada akhir tahun 2022 sebesar Rp.7.585.874.058.033,- bertambah Rp.647.120.477.823,- atau tumbuh 9,33% dibanding posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp.6.938.753.580.210,-.

Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, pembukuan aset investasi bahwa peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang pada akhirnya akan memengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(Penurunan) nilai investasi dibukukan perbulan (baik positif maupun negatif) dan langsung memengaruhi nilai aset neto dari masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun 2022 sebesar -Rp.22.583.193.393,- yang berasal dari posisi Selisih Penilaian Investasi akhir tahun 2022 sebesar -Rp.188.685.430.531,- dikurangi posisi akhir tahun 2021 sebesar -Rp.166.102.237.138,- dan terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

"Daftar rincian pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai investasi terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf c."

6. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2022 sebesar Rp.22.446.000,- yaitu untuk pembelian komputer dan peralatan kantor, sedangkan anggarannya sebesar Rp.1.121.000.000,-. Realisasi yang dibawah anggaran karena anggaran pembelian kendaraan operasional Direksi sehubungan pemberlakuan kebijakan Ganjil & Genap untuk kendaraan di wilayah DKI Jakarta sampai dengan akhir tahun belum direalisasikan dan dianggarkan kembali pada tahun anggaran 2023.

7. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2022 sebesar Rp.7.644.049.461.230,- melampaui Rp.63.599.096.160,- atau 0,84% dari Rencana Bisnis tahun 2022 sebesar Rp.7.580.450.365.070,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih / (Kurang)	
- Kewajiban Iuran	533.435.902.639	707.894.354.131	174.458.451.492	32,70%
- Hasil Usaha Bersih	489.569.374.370	525.696.985.407	36.127.611.037	7,38%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	41.741.925.974	(22.583.193.393)	(64.325.119.367)	-154,10%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(540.016.665.658)	(572.806.252.306)	(32.789.586.648)	6,07%
- Pengalihan Dana ke DP lain	-	-	-	0,00%
Penambahan Aset Neto	524.730.537.325	638.201.893.839	113.471.356.514	21,62%
Aset Neto Awal Tahun	7.055.719.827.746	7.005.847.567.391	(49.872.260.354)	-0,71%
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	7.580.450.365.070	7.644.049.461.230	63.599.096.160	0,84%

"Daftar rincian Aset Neto terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf d."

8. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha ditambah Kenaikan/Penurunan Nilai Investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata aset tersedia.

ROA yang berhasil dibukukan tahun 2022 sebesar 6,79% lebih rendah -0,44% dari Rencana Bisnis Tahun 2022 sebesar 7,23% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih / (Kurang)
Hasil Usaha Bersih	531.311.300.344	503.113.792.014	(28.197.508.330)
Rata-Rata Aset Tersedia	7.353.006.158.855	7.410.104.040.183	57.097.881.328
Rasio	7,23%	6,79%	-0,44%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuarial. RKD tahun 2022 sebesar 89,31% lebih rendah 0,40% dari Rencana Bisnis tahun 2022 sebesar 89,71% sedangkan rasio solvabilitas tahun 2022 sebesar 100,01% lebih rendah 0,08% dari Rencana Bisnis tahun 2022 sebesar 100,09% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Lebih/(Kurang)	
Aset Neto Pendanaan	7.572.402.622.144	7.636.713.158.309	64.310.536.165	0,85%
Nilai Kini Aktuarial	8.440.847.486.237	8.550.612.143.253	109.764.657.016	1,30%
Liabilitas Solvabilitas	7.565.948.952.087	7.635.927.740.559	69.978.788.472	0,92%
Surplus/(Defisit) Pendanaan	(868.444.864.093)	(913.898.984.944)	45.454.120.851	-5,23%
Surplus/(Defisit) Solvabilitas	6.453.670.057	785.417.750	5.668.252.307	87,83%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	89,71%	89,31%	-0,40%	-0,45%
Ratio Solvabilitas	100,09%	100,01%	-0,08%	-0,07%
Tingkat Pendanaan	II	II		

Penjelasan:

- Secara nasional RKD akhir tahun 2022 sebesar 89,31% lebih rendah 0,40% dari targetnya sebesar 89,71%.
- Kenaikan nilai kini aktuarial disebabkan adanya pendaftaran peserta baru dan kenaikan PhDP pada tahun 2022 oleh beberapa Mitra Pendiri.
- Rasio Pendanaan pada akhir tahun 2022 adalah tingkat II yaitu kekayaan pendanaan lebih kecil dari Nilai Kini Aktuarial dan lebih besar dari Kewajiban Solvabilitas dengan rasio solvabilitas 100,01%.
- RKD dari 307 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI terdiri dari :
 - RKD Tingkat I sebanyak 47 PDAM (Nilai Kini Aktuarial \leq Kekayaan Pendanaan \geq Liabilitas Solvabilitas)
 - RKD Tingkat II sebanyak 132 PDAM (Nilai Kini Aktuarial $>$ Kekayaan Pendanaan \geq Liabilitas Solvabilitas)
 - RKD Tingkat III sebanyak 128 PDAM (Nilai Kini Aktuarial $>$ Kekayaan Pendanaan $<$ Liabilitas Solvabilitas).
- Masa angsuran defisit aktuarial dari tahun-tahun yang lalu belum selesai karena; defisit pra Undang-Undang diangsur sampai dengan tahun 2024, defisit solvabilitas diangsur maksimal selama 36 bulan, dan defisit masa kerja lalu selama 180 bulan (Peraturan OJK Nomor 8/POJK.05/2018 tentang Pendanaan Dana Pensiun).
- RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta atau ahli warisnya, sepanjang Pendiri/Mitra Pendiri memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- RKD 89,31% artinya 10,69% dari kewajiban aktuarial belum didanai dan masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan mulai tahun 2023.

"Daftar rincian RKD terdapat dalam lampiran (mutasi aset neto) huruf e."

V. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dan 2021

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	307	306	1	0,33%
Peserta Aktif	32.990	33.689	(699)	-2,07%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	582	733	(151)	-20,60%
Pensiunan	15.370	14.093	1.277	9,06%
Jumlah	48.942	48.515	427	0,88%

1. Kepesertaan

Pada tahun 2022 terdapat penambahan satu Mitra Pendiri yaitu PDAM Kota Ambon sehingga jumlah Pendiri/Mitra Pendiri pada akhir tahun 2022 menjadi 307 PDAM dibanding posisi akhir tahun 2021 sebanyak 306 PDAM.

2. Iuran Pensiun

Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.30.241.764.306,- atau -4,10% menjadi Rp.707.894.354.131 dibanding tahun 2021 sebesar Rp.738.136.118.437,- sebagai dampak percepatan pelunasan defisit aktuarial dari beberapa PDAM yang dilakukan pada tahun 2021, penerimaan iuran pensiun tahun 2022 naik Rp.5.491.720.262,- atau 0,77% menjadi Rp.722.813.838.371,- dari tahun 2021 sebesar Rp.717.322.118.109,- sehingga tunggakan iuran akhir tahun 2022 berkurang sebesar Rp.14.919.484.237,- atau -52,48% menjadi sebesar Rp.13.506.855.810,- dari tahun 2021 sebesar Rp.28.426.340.047,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	707.894.354.131	738.136.118.437	(30.241.764.306)	-4,10%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	28.426.340.050	7.612.339.719	20.814.000.331	273,42%
	736.320.694.181	745.748.458.156	(9.427.763.975)	-1,26%
Penerimaan iuran pensiun	722.813.838.371	717.322.118.109	5.491.720.262	0,77%
Tunggakan iuran pensiun	13.506.855.810	28.426.340.047	(14.919.484.237)	-52,48%

3. Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun 2022 naik Rp.59.140.816.001,- atau 11,51% menjadi Rp.572.806.252.306,- dari tahun 2021 sebesar Rp.513.665.436.305,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	401.964.494.279	351.218.912.655	50.745.581.624	14,45%
Manfaat Pensiun Sekaligus	138.645.260.609	134.151.053.340	4.494.207.269	3,35%
Manfaat Pensiun Lain	32.196.497.418	28.295.470.310	3.901.027.108	13,79%
Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	#DIV/0!
Jumlah	572.806.252.306	513.665.436.305	59.140.816.001	11,51%

Kenaikan pembayaran manfaat pensiun terjadi karena bertambahnya jumlah peserta pensiun dibanding tahun sebelumnya, adanya kenaikan manfaat pensiun setiap dua tahun sekali, dalam tahun berjalan terjadi perubahan nilai sekarang manfaat pensiun yang dapat dibayar sekaligus dari Rp.850.000,- per bulan menjadi Rp.1.000.000,- perbulan dalam PDP DAPENMA PAMSI dan adanya kenaikan PhDP peserta pada saat pengajuan pensiun sehingga manfaat pensiun yang diterima menjadi lebih besar.

Pada tahun 2022 tidak ada realisasi pengalihan dana ke Dana Pensiun lain atau sama dengan tahun 2021.

4. Portofolio Investasi

Portofolio investasi (nilai perolehan) tahun 2022 naik Rp.669.703.671.216,- atau tumbuh 9,43% menjadi Rp.7.774.559.488.564,- dari tahun 2021 sebesar Rp.7.104.855.817.348,- dengan rincian :

Portofolio Investasi	Tahun 2022		Tahun 2021		Naik/(Turun)	
	Nilai	Persentase	Nilai	Persentase	Perubahan Nilai	Persentase Perubahan
Surat Berharga Negara	1.691.756.638.493	21,76%	1.295.209.138.493	18,23%	396.547.500.000	30,62%
Deposito Berjangka & DOC	787.850.000.000	10,13%	1.323.950.000.000	18,63%	(536.100.000.000)	-40,49%
Saham	555.640.742.730	7,15%	508.689.571.514	7,16%	46.951.171.216	9,23%
Obligasi	4.687.000.000.000	60,29%	3.924.695.000.000	55,24%	762.305.000.000	19,42%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,42%	32.769.606.295	0,46%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	19.542.501.046	0,25%	19.542.501.046	0,28%	-	0,00%
	7.774.559.488.564	100,00%	7.104.855.817.348	100,00%	669.703.671.216	9,43%

5. Hasil Usaha

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2022 naik Rp.43.447.448.485,- atau tumbuh 9,01% menjadi Rp.525.696.985.407,- dari tahun 2021 sebesar Rp.482.249.536.922,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/(Turun)	Persentase
Pendapatan Investasi	573.766.688.149	530.833.484.072	42.933.204.077	8,09%
Beban Investasi	4.547.789.336	4.293.289.566	254.499.770	5,93%
Hasil Usaha Investasi	569.218.898.813	526.540.194.506	42.678.704.307	8,11%
Beban operasional:				
- Beban Personil	36.042.560.332	33.105.651.968	2.936.908.364	8,87%
- Beban Kantor	1.087.068.713	1.001.426.119	85.642.594	8,55%
- Beban Pemeliharaan	522.646.496	416.796.358	105.850.138	25,40%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	721.465.550	845.652.500	(124.186.950)	-14,69%
- Beban Operasional Lainnya	807.896.951	942.536.605	(134.639.654)	-14,28%
- Beban Penyusutan	4.972.052.249	5.855.363.360	(883.311.111)	-15,09%
	44.153.690.291	42.167.426.910	1.986.263.381	4,71%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	768.732.605	629.645.166	139.087.439	22,09%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	525.833.941.127	485.002.412.762	40.831.528.365	8,42%
Pajak Penghasilan	136.955.720	2.752.875.840	(2.615.920.120)	-95,02%
Hasil Usaha Setelah Pajak	525.696.985.407	482.249.536.922	43.447.448.485	9,01%

6. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2022 bertambah sebesar Rp.638.201.893.839,- atau tumbuh 9,11% menjadi Rp.7.644.049.461.230,- dibanding akhir tahun 2021 sebesar Rp.7.005.847.567.391,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/(Turun)	
- Kewajiban Iuran	707.894.354.131	738.135.200.437	(30.240.846.306)	-4,10%
- Hasil Usaha Bersih	525.696.985.407	482.249.536.922	43.447.448.485	9,01%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	(22.583.193.393)	(53.146.913.130)	30.563.719.737	-57,51%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(572.806.252.306)	(513.665.436.305)	(59.140.816.001)	11,51%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	#DIV/0!
Penambahan Aset Neto	638.201.893.839	653.572.387.924	(15.370.494.085)	-2,35%
Aset Neto Awal Tahun	7.005.847.567.391	6.352.275.179.467	653.572.387.924	10,29%
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	7.644.049.461.230	7.005.847.567.391	638.201.893.839	9,11%

7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

SHI bersih dengan memperhitungkan kenaikan/(penurunan) nilai investasi pada tahun 2022 naik 0,34% menjadi 7,52% dibanding tahun 2021 sebesar 7,17% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	546.635.705.420	473.393.281.376	73.242.424.044
Rata-rata nilai wajar investasi	7.273.170.423.156	6.601.304.718.172	671.865.704.984
SHI	7,52%	7,17%	0,34%

8. Tingkat Pengembangan Dana

Return on Asset (ROA) tahun 2022 naik 0,41% menjadi 6,79% dibanding tahun 2021 sebesar 6,38% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	503.113.792.014	429.102.623.792	74.011.168.222
Rata-rata aset tersedia	7.410.104.040.183	6.727.292.717.788	682.811.322.395
Rasio	6,79%	6,38%	0,41%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Secara kumulatif gabungan RKD tahun 2022 naik 3,88% menjadi 89,31% dibanding tahun 2021 sebesar 85,43% sedangkan rasio solvabilitas naik 3,56% menjadi 100,01% dibanding tahun 2021 sebesar 96,45%, dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2022	31-12-2021	Kenaikan/(Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial	8.550.612.143.253	8.183.451.335.804	367.160.807.449	4,49%
Liabilitas Solvabilitas	7.635.927.740.559	7.248.779.004.444	387.148.736.115	5,34%
Aset Neto Untuk Pendanaan	7.636.713.158.309	6.991.453.724.967	645.259.433.342	9,23%
Surplus/(Defisit) Pendanaan	(913.898.984.944)	(1.191.997.610.837)	278.098.625.893	-23,33%
Surplus/(Defisit) Solvabilitas	785.417.750	(257.325.279.477)	258.110.697.227	-100,31%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	89,31%	85,43%	3,88%	4,54%
Rasio Solvabilitas	100,01%	96,45%	3,56%	3,69%
Tingkat Pendanaan	II	III		

Rincian tingkat pendanaan per 31 Desember tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Uraian	31-12-2022	31-12-2021	Kenaikan / (Penurunan)	
Pendanaan Tingkat I	47	43	4	9,30%
Pendanaan Tingkat II	132	107	25	23,36%
Pendanaan Tingkat III	128	158	(28)	-17,95%
Jumlah	307	308		

VI. Penutup

1. Kesimpulan

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan dan kelangsungan kegiatannya. Walaupun secara umum disadari adanya pengertian, kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pendiri/Mitra Pendiri, DAPENMA PAMSI dituntut untuk senantiasa dapat mengelola, menjaga dan mengembangkan dana yang dipercayakannya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan akhir tahun 2022 sebagai berikut :

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.640	16.024.230.267
2020	5.830.002.891.620	(4.748.425.189)	598.503.295.457	(515.473.541.538)	443.990.959.117	6.352.275.179.467	594.994.389.204	7.613.257.732
2021	6.352.275.179.467	(5.147.831.130)	738.136.118.437	(513.665.436.305)	482.249.536.922	7.005.847.567.391	717.322.118.109	28.426.340.047
2022	7.005.847.567.391	(22.583.193.393)	707.894.354.131	(572.806.252.306)	525.696.985.407	7.644.049.461.230	722.813.838.371	13.506.855.810
Total			7.444.325.355.774	(3.958.396.031.986)	4.389.043.034.828		7.355.570.703.231	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2022 mencapai Rp.3.958.396.031.986,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional, pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp.7.355.570.708.231,- sedangkan aset neto telah mencapai Rp.7.644.049.461.230,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2022 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 21 Februari 2023

DAPENMA PAMSI
Pengurus,

SULARNO

Direktur Utama